

Analisis Penerimaan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Produk Domestik Regional Bruto di Kota Banjarmasin Tahun 2016-2020

Nadia Kusuma*, Saipudin

Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat

[*nadiakusuma.iesp@gmail.com](mailto:nadiakusuma.iesp@gmail.com)

Abstract

This study aimed to determine the contribution of advertisement tax, the effectiveness of advertisement tax on local revenue, and the elasticity of advertisement tax on the PDRB of Banjarmasin City in 2016-2020. This study uses a quantitative descriptive research method. It was using secondary data sourced from BPKPAD and the Central Statistic Agency. The results of this study indicate that during the 2016-2020 period, the average contribution of Banjarmasin City advertisement tax revenue to regional income was still low, namely 1.32%. Meanwhile, during the 2016-2020 period, the effectiveness of advertisement tax revenue for the City of Banjarmasin was considered very high with an average of 82.67%. For the 2016-2020 time period, the average advertising tax revenue elasticity for GRDP has an average of -0.28%, so it is inelastic. That is, every 1% change in GRDP, can reduce the realization of advertisement tax by -0.28%.

Keywords: Advertisement tax; Native Income; GRDP; Contribution; Effectiveness; Elasticity

Abstrak- Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kontribusi pajak reklame, efektivitas pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah dan untuk mengetahui elastisitas pajak reklame terhadap PDRB Kota Banjarmasin pada tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menggunakan data sekunder yang bersumber dari BPKPAD dan Badan Pusat Statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama periode 2016-2020, rata-rata kontribusi penerimaan pajak reklame Kota Banjarmasin terhadap pendapatan daerah masih rendah, yaitu sebesar 1,32%. Sementara itu, selama periode 2016-2020, efektivitas penerimaan pajak reklame Kota Banjarmasin dinilai sangat tinggi dengan rata-rata 82,67%. Untuk periode waktu 2016-2020, rata-rata elastisitas penerimaan pajak reklame terhadap PDRB memiliki rata-rata sebesar -0,28% sehingga bersifat inelastis. Artinya, setiap 1% perubahan PDRB, dapat menurunkan realisasi pajak reklame sebesar -0,28%.

Kata Kunci : Pajak Reklame; PAD; PDRB; Kontribusi; Efektivitas; Elastisitas

PENDAHULUAN

Ketika pemerintah federal mendelegasikan kewenangan atas kebijakan domestik dan pengelolaan sumber daya alam kepada negara bagian, ini dikenal sebagai "otonomi daerah", yang mencakup hak, kekuasaan, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengelola urusan pemerintahan daerah melalui komunitas lokal sesuai dengan dengan hukum dan peraturan. Agar daerah dapat menjalankan otonominya, mereka harus mengumpulkan dan mempertahankan sumber daya manusia, keuangan, dan fisik yang cukup.

Salah satu sarana otonomi keuangan suatu daerah adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Perundang-undangan menentukan bagaimana setiap daerah memperoleh dan mengumpulkan Pendapatan Asli Daerah. Selain pendapatan dari kekayaan daerah yang dipisahkan dan PAD lain yang sah, pajak dan retribusi daerah dicantumkan sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam Undang-Undang tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Nomor 28 Tahun 2009.

Pemerintah Daerah Kota Banjarmasin mengenakan berbagai macam jenis pajak daerah yang disesuaikan dengan peraturan peundang-undangan di Indonesia. DPRD ikut turut membantu memutuskan pajak mana yang harus dipungut dan berapa besarnya dari setiap daerah. Secara tidak langsung mempengaruhi pendapatan keuangan daerah, secara umum kondisi ekonomi dan politik daerah, pemerintah selalu memperhatikan aspek-aspek yang penting dalam menetapkan sasaran pajak daerah. Kota Banjarmasin mengandalkan sejumlah pajak yang berbeda, termasuk pajak iklan, untuk membiayai operasional kota.

Tabel 1
Target dan Realisasi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Banjarmasin Tahun 2016 – 2020

Tahun	Target Pajak Reklame (Rp)	Realisasi Pajak Reklame (Rp)	Pendapatan Asli Daerah (Rp)
2016	10.000.000.000	3.806.364.415,00	247.258.423.246,06
2017	5.832.782.000	4.986.766.535,00	321.127.050.909,00
2018	4.900.000.000	3.973.628.029,00	277.874.037.899,90
2019	3.425.000.000	3.623.338.619,00	330.718.653.035,65
2020	3.000.000.000	3.087.933.770,00	297.392.051.259,00

Sumber : DJPK Kemenkeu

Berdasarkan pada tabel 1 dapat diketahui bahwa realisasi pajak reklame terus menurun setiap tahunnya. Pada tahun 2016 realisasi penerimaan pajak reklame sebesar Rp 3.806.364.415,00 belum berhasil melewati target yang ditetapkan sebesar Rp 10.000.000.000, kemudian tahun 2017 realisasi penerimaan pajak reklame terjadi peningkatan sebesar Rp 4.986.766.535,00 akan tetapi masih belum berhasil melewati target yang ditetapkan sebesar Rp 5.832.782.000, kemudian tahun 2018 realisasi pajak reklame menurun sebesar Rp 3.973.628.029,00 yang dimana juga belum mencapai target sebesar Rp 4.900.000.000, maka tahun 2019 realisasi pajak reklame juga mengalami penurunan sebesar Rp 3.623.338.619,00 akan tetapi berhasil melewati target sebesar Rp 3.425.000.000. Selain itu, tahun 2020 realisasi pajak reklame juga menurun sebesar Rp 3.087.933.770,00 namun berhasil melewati target walaupun tipis sebesar Rp 3.000.000.000. Realisasi yang diterima oleh pemerintah daerah lebih kecil daripada target yang telah ditetapkan. Hal ini terjadi dikarenakan pemerintah menetapkan target terlalu tinggi sehingga realisasinya tidak dapat terpenuhi secara maksimal.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin salah satu faktor yang menjadi pengaruh realisasi pajak reklame Kota Banjarmasin adalah Produk Domestik Nasional Bruto yang artinya sebagai suatu indikator untuk mengukur tinggi rendahnya Pertumbuhan Ekonomi di suatu wilayah, seperti halnya di Kota Banjarmasin. Berikut ini adalah data PDRB atas dasar Harga Berlaku (Menurut Lapangan Usaha) Kota Banjarmasin tahun 2016 sampai dengan 2020 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2
PDRB Harga Berlaku (Menurut Lapangan Usaha) berserta Laju Pertumbuhan Kota Banjarmasin Tahun 2016-2020

Tahun	PDRB Harga Berlaku	Pertumbuhan
2016	Rp 25.294.180.000.000	6.28%
2017	Rp 27.838.800.000.000	6.4%
2018	Rp 30.394.020.060.000	6.38%
2019	Rp 33.012.590.000.000	6.09%
2020	Rp 32.720.170.000.000	-1.89%
Rata-rata	Rp 29.851.952.000.000	4.65%

Sumber : Website Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin (Olah Data)

Dari tabel diatas, bisa disimpulkan bahwa PDRB Atas dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kota Banjarmasin pada tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami peningkatan dengan nilai yang cukup besar di setiap tahunnya. Sedangkan, laju pertumbuhan PDRB Kota Banjarmasin mengalami rata-rata 4.65% dimana laju pertumbuhan pada tahun 2016-2019 mengalami peningkatan atau penurunan yang stagnan, sedangkan di tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan. Untuk mengukur besarnya tingkat kepekaan antara realisasi pajak reklame terhadap PDRB Kota Banjarmasin maka harus menggunakan elastisitas yang menjadi salah satu dampak dari suatu kebijakan ekonomi.

Kontribusi pajak reklame diharapkan akan terus semakin meningkat dari tahun ke tahun untuk menambah penerimaan Pendapatan Asli Daerah agar tujuan ekonomi daerah untuk menciptakan kemandirian daerah di sektor keuangan akan dapat terwujud. Maka dari itu dengan adanya penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis kontribusi dan efektivitas pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Banjarmasin dan elastisitas pajak reklame terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kota Banjarmasin.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka terdapat dua rumusan masalah yang pertama yaitu berapa besar kontribusi dan efektivitas penerimaan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Banjarmasin Tahun 2016-2020. Dan yang kedua yaitu berapa besar elastisitas penerimaan Pajak Reklame terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kota Banjarmasin Tahun 2016-2020. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain yang pertama adalah untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kontribusi dan efektivitas Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah dan yang kedua adalah untuk mengetahui dan menganalisis tingkat elastisitas penerimaan Pajak Reklame terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kota Banjarmasin Tahun 2016-2020.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian Reka Wijayanti, Noor Shodiq Askandar & Moh. Amin (2017) yang berjudul Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Malang, metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Temuan studi tersebut menunjukkan bahwa sejak tahun 2012 hingga tahun 2016, Pajak Reklame Sangat Efektif efektivitasnya. Sebaliknya, sejak tahun 2012 hingga 2015, kontribusi pajak reklame Kota Malang terhadap pendapatan asli daerah dinilai Sangat Kurang.

Penelitian Nur Fadhilah (2017) yang berjudul Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Reklame Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kota Makassar, metode yang digunakan deskriptif kuantitatif yang menunjukkan bahwa pada tahun 2014-2016 secara keseluruhan tingkat efektivitas penerimaan pajak hotel kurang efektif, dan efektivitas penerimaan pajak reklame secara semuanya pada tahun 2014 sampai 2016 juga termasuk kriteria kurang efektif. Sedangkan secara keseluruhan untuk kontribusi pajak hotel pada tahun 2014 sampai 2016 termasuk kriteria sangat berkontribusi sedangkan untuk kontribusi pajak reklame pada tahun 2014 sampai 2016 termasuk dalam kriteria kurang berkontribusi.

Penelitian Firmansyah (2017) yang berjudul Analisis Potensi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Makassar, dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa potensi pajak reklame pada tahun 2014-2016 di Kota Makassar mengalami peningkatan tiap tahunnya, akan tetapi masih ada ditemukan potensi yang belum tergalai secara optimal. Penurunan tingkat kontribusi Pajak Daerah dan Pendapatan Asli Daerah terlihat pada tahun 2015 dan 2016 dibandingkan tahun 2012 ke tahun 2014, dimana kontribusi pajak reklame meningkat setiap tahunnya. Penagihan pajak reklame Dinas Pendapatan Kota Makassar berhasil karena mampu melampaui target.

METODE

Ruang Lingkup Penelitian adalah untuk mengetahui Kontribusi, Efektivitas dan Elastisitas Penerimaan Pajak Reklame Terhadap PAD dan PDRB tahun 2016-2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Unit Analisisnya adalah data target dan realisasi penerimaan Pajak Reklame, data Pendapatan Asli Daerah, dan data Produk Domestic Regional Bruto di Kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan realisasi Pendapatan Asli Daerah, rekapitulasi pajak daerah tahun 2016-2020, dan data Produk Domestic Regional Bruto yang bersumber dari BPKPAD dan Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan *time series* yaitu data-data mengenai pertumbuhan pajak reklame dan efektivitas pajak reklame di Kota Banjarmasin. Adapun metode analisis data yang digunakan ada tiga alat analisis sebagai berikut.

Kontribusi

Kontribusi merupakan sumbangsih untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat kontribusi pajak reklame yang dapat digunakan untuk menghasilkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung besar kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah adalah sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Pajak Reklame}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

Tabel 3

Klasifikasi Kriteria Kontribusi

Persentase	Kriteria
0,00% –10%	Sangat Kurang
10,00 –20%	Kurang
20,00 –30%	Sedang
30,00 –40%	Cukup Baik
40,00 –50%	Baik
> 50%	Sangat Baik

Sumber : Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 Tahun 1996 dalam (Wijayanti, Askandar, dan Amin, 2017)

Efektivitas

Efektivitas adalah suatu keberhasilan dalam mengukur hubungan antara output dengan tujuan yang telah diharapkan. Rumus yang digunakan untuk menghitung efektivitas adalah sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pajak Reklame}}{\text{Target Pajak Reklame}} \times 100\%$$

Tabel 4

Klasifikasi Kriteria Efektivitas

Persentase	Kriteria
> 100%	Sangat Efektif
90 - 100%	Efektif
80 – 90%	Cukup Efektif
60 – 80%	Kurang Efektif
< 60%	Tidak Efektif

Sumber : Depdagri, Kepmendagri No. 47 Tahun 1999 dalam (Wijayanti, Askandar, dan Amin, 2017)

Elastisitas

Elastisitas ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar dampak pertumbuhan ekonomi dan tingkat elastisitas pajak reklame terhadap PDRB. Rumus perhitungan koefisien elastisitas dari pajak reklame yaitu:

$$\text{Elastisitas} = \frac{\Delta \text{PDRB}}{\Delta \text{Pajak Reklame}} \times \frac{\text{Pajak Reklame}}{\text{PDRB}} 100\%$$

Keterangan :

ΔPDRB = Perubahan Produk Domestik Regional Bruto

$\Delta \text{Pajak Reklame}$ = Perubahan Pajak Reklame

Tabel 5
Koefisien Elastisitas

Koefisien Elastisitas	Kriteria
Elastisitas > 1	Elastis
Elastisitas = 1	Elastis Uniter
Elastisitas < 1	Inelastis

Sumber: Sudarman (2004)

HASIL DAN ANALISIS

Kontribusi Penerimaan Pajak Reklame terhadap PAD di Kota Banjarmasin.

Tabel 6
Kontribusi Penerimaan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Banjarmasin Tahun 2016-2020

Tahun	Realisasi Pajak Reklame	Realisasi PAD	Kontribusi	Kriteria
2016	Rp 3.806.364.415,00	Rp 247.258.423.246,00	1.53%	Sangat Kurang
2017	Rp 4.586.766.535,00	Rp 321.127.050.909,00	1.55%	Sangat Kurang
2018	Rp 3.973.628.029,00	Rp 277.874.037.899,90	1.43%	Sangat Kurang
2019	Rp 3.623.338.619,00	Rp 330.718.653.035,65	1.09%	Sangat Kurang
2020	Rp 3.087.933.770,00	Rp 297.392.051.259,00	1.03%	Sangat Kurang
Rata-rata			1.32%	Sangat Kurang

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penerimaan Pajak Reklame di Kota Banjarmasin masih sangat kurang berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2016-2020. Untuk pajak reklame tahun 2016 sangat kurang kontribusi kepada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Banjarmasin sebesar 1.53% dari total penerimaan PAD sebesar 247.258.423.246. Untuk pajak reklame tahun 2017 sangat kurang kontribusi terhadap PAD sebesar 1.55% dari total PAD sebesar 321.127.050.909,00. Untuk pajak reklame dari tahun 2018-2020 terus mengalami penurunan, untuk tahun 2018 sebesar 1.43% dari total PAD sebesar 277.874.037.899,90 untuk tahun 2019 sebesar 1.09% dari total PAD sebesar 330.718.653.035,65 dan terakhir untuk tahun 2020 sebesar 1.03% dari total PAD sebesar 297.392.051.259,00.

Efektivitas Penerimaan Pajak Reklame Terhadap PAD di Kota Banjarmasin.

Tabel 7
Efektivitas Penerimaan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Banjarmasin Tahun 2016-2020

Tahun	Target Pajak Reklame	Realisasi Pajak Reklame	Efektivitas	Kriteria
2016	10.000.000.000	3.806.364.415,00	38.06%	Tidak Efektif
2017	5.832.782.000	4.586.766.535,00	85.5%	Cukup Efektif
2018	4.900.000.000	3.973.628.029,00	81.09%	Cukup Efektif
2019	3.425.000.000	3.623.338.619,00	105.79%	Sangat Efektif
2020	3.000.000.000	3.087.933.770,00	102.93%	Sangat Efektif

Tahun	Target Pajak Reklame	Realisasi Pajak Reklame	Efektivitas	Kriteria
	Rata-Rata		82.67%	Cukup Efektif

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa, tingkat efektivitas penerimaan pajak reklame cukup efektif dengan rata-rata 82.67%. Pada tahun 2016 sebesar 38.06% dengan kriteria tidak efektif. Namun, untuk setiap tahunnya berfluktuasi, pada tahun 2017 dan 2018 sebesar 85.5% dan 81.09% dengan kriteria cukup efektif. Pada tahun 2019 dan 2020 sebesar 105.79% dan 102.93% dengan kriteria sangat efektif.

Elastisitas Penerimaan Pajak Reklame Terhadap PDRB di Kota Banjarmasin.

Tabel 8

Elastisitas Penerimaan Pajak Reklame Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kota Banjarmasin Tahun 2016-2020 (dalam Juta Rupiah)

Tahun	Realisasi Pajak Reklame	Δ Pajak Reklame	PDRB	Δ PDRB	Elastisitas	Hasil Analisis
2016	3.806,37	(509,68)	25.294.180,00	2.266.100,00	-0.67	Inelastis
2017	4.986,77	1.180,40	27.838.800,00	2.544.620,00	0.39	Inelastis
2018	3.973,62	(1.013,15)	30.394.020,00	2.555.220,00	-0.33	Inelastis
2019	3.623,33	(350,29)	33.012.590,00	2.618.570,00	-0.82	Inelastis
2020	3.087,93	(535,40)	32.720.170,00	(292.420,00)	0.05	Inelastis
Jumlah		(1.228,12)		9.629.090,00	-1.38	
Rata-Rata		(245,62)		1.938.418,00	-0.28	Inelastis

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Dari tabel diatas tentang perhitungan elastisitas pajak reklame terhadap produk domestik regional bruto di Kota Banjarmasin dalam kurun waktu 5 tahun dari tahun 2016 sampai dengan 2020 memiliki nilai rata-rata sebesar -0.28 yang dapat dikategorikan sebagai inelastis atau tidak peka yang diakibatkan oleh perubahan penerimaan pajak reklame Kota Banjarmasin dari tahun 2016 sampai 2020 mempunyai taksiran kurang dari 1 ($E < 1$) dengan kategori inelastis. Adanya perubahan PDRB Kota Banjarmasin yang mengalami perubahan penyusutan kurang dari 1% yang diakibatkan oleh perubahan penerimaan pajak reklame sebesar 1%. Sehingga penerimaan pajak reklame tidak menimbulkan perubahan yang cukup signifikan (inelastis) terhadap nilai PDRB.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah di Kota Banjarmasin berkisar dari yang terendah yaitu pada tahun 2020 sebesar 1,03% hingga terbesar pada tahun 2017 sebesar 1,55%, dengan rata-rata sebesar 1,32% dan kriteria sangat kurang yang berarti menunjukkan bahwa pajak reklame kurang kontribusi terhadap pendapatan asli daerah, sedangkan efektivitas pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah di Kota Banjarmasin sempat mengalami penurunan di tahun 2018 kemudian mengalami kenaikan di tahun 2019 akan tetapi mengalami penurunan kembali ditahun 2020 walaupun tidak terlalu besar. Untuk efektivitas pajak reklame sendiri dari yang paling rendah yaitu pada tahun 2016 sebesar 38,06% dan efektivitas yang paling tinggi pada tahun 2019 sebesar 105,79% dan memiliki rata-rata 82,67% dengan kriteria cukup

efektif. Dan elastisitas perubahan PDRB yang diakibatkan adanya perubahan penerimaan pajak reklame di Kota Banjarmasin selama tahun 2016-2020 menunjukkan bahwa rata-rata dalam kriteria inelastis (<1) yakni sebesar $-0,28\%$. Sehingga penerimaan Pajak Reklame tidak menimbulkan perubahan yang cukup signifikan (inelastis) terhadap nilai PDRB.

Implikasi Penelitian

Kontribusi dalam penerimaan pajak reklame di kota Banjarmasin sangat kurang dan efektivitas penerimaan pajak reklame di kota Banjarmasin sudah berjalan cukup efektif, maka diperlukan tahap/tindakan supaya target yang ditetapkan pada masa yang akan datang pun terus mengalami peningkatan dari realisasi pajak reklame. Pemerintah dapat memaksimalkan target pajak reklame baik dengan melakukan evaluasi peraturan maupun menyusun alternative lain agar target dapat tercapai maksimal oleh Pemerintah Kota terutama BPKPAD Kota Banjarmasin. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran kepada Pemerintah setempat khususnya BPKPAD dan BPS Kota Banjarmasin mengenai tentang elastisitas Kota Banjarmasin sehingga kedepannya dapat mempertimbangkan bagaimana cara untuk meningkatkan penerimaan pajak reklame dan pendapatan asli daerah, serta mempertimbangkan penggunaan system yang efektif dan efisien dalam memungut pajak dan memberikan sanksi yang tegas kepada wajib pajak yang nakal dan tidak membayar pajak. Dengan adanya beberapa pertimbangan tersebut diharapkan kedepannya realisasi pajak reklame yang telah dianggarkan oleh pemerintah daerah dapat mencapai target dan memberikan kontribusi yang lebih terhadap pendapatan asli daerah Kota Banjarmasin.

BIBLIOGRAPHY

- BPS. (n.d.). *Badan Pusat Statistik*. Retrieved November 9, 2022, from <https://banjarmasinkota.bps.go.id/>
- Fadhilah, N. (2017). *Eketivitas dan Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Reklame Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kota Makassar*.
- Firmansyah. (2017). *Analisis Potensi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Makassar*.
- Indonesia, R. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah*.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). *Kamus versi online/daring*. di akses kembali tanggal 25 Mei 2024. <https://kbbi.web.id/kontribusi>
- Sudarman. (2004). *Teori Ekonomi Mikro (Edisi ke-4 ed.)*.
- Sukarmi. (2011). *Analisis efisiensi, efektivitas, dan elastisitas pendapatan asli daerah di kabupaten ngawi (2004-2010)*.
- Syahril, F. M., & Ilat, V. (2016). Evaluasi Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Badan Pengelola Keuangan dan Barang Milik Daerah (BPKBMD) Kota Bitung. *Jurnal EMBA*, 4(Evaluation Of Efficiency And Effectiveness Of Financial Management In Financial Management), 640–649.
- UU RI No 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. (2007). 2000.
- UU RI No 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. (2009). *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9.
- Walikota, P. (2014). *Peraturan Walikota Banjarmasin No.19 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksana dan Pengelolaan Pajak Reklame*.
- Wijayanti, R., Askandar, N. S., & Amin, M. (2017). *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Malang (Studi Kasus di Badan Pelayanan Pajak Daerah (BP2D) Kota Malang)*. 14–27.